

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

a. Gambaran Umum

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 8 orang. Terdiri atas 7 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Adapun keadaan kelas tempat berlangsungnya pembelajaran relatif mendukung untuk terjadinya proses belajar-mengajar. Hal-hal tersebut antara lain :

- 1.1 Lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat anak tenang dalam belajar.
- 1.2 Fasilitas kelas seperti meja dan kursi terbuat dari bahan kayu yang masih cukup layak untuk tempat belajar.
- 1.3 Sikap orang tua yang belum terlalu peduli terhadap hasil belajar siswa, sehingga kurang memberi motivasi yang baik untuk keberhasilan belajarnya.
- 1.4 Sedangkan untuk penerangan atau pencahayaan relatif baik, karena posisi kelas yang memungkinkan memperoleh sinar matahari yang cukup.

b. Prestasi Belajar

Terlepas dari sistem pembelajaran atau kurikulum yang berbeda dan makin rumitnya konsep pembelajaran yang tersedia, namun diketahui terjadi penurunan hasil belajar siswa terutama pelajaran IPA. hasil belajar yang dicapai siswa yang memperoleh nilai 70 (KKM mata pelajaran IPA) ke atas hanya sekitar 2 orang saja yang mendapat nilai antara 70 ke atas sisanya hanya 3 orang mendapat nilai 60, dan 2 orang mendapat nilai 40.

c. Problematika Pembelajaran.

Di antara problematika yang paling pokok dalam pembelajaran di MI Perdamaian adalah rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran tertentu. khususnya mata pelajaran IPA. Hal tersebut seperti diuraikan di atas yang menunjukkan prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar tersebut tentu saja tidak disebabkan oleh faktor tunggal. Banyak faktor yang ikut mempengaruhi rendahnya keberhasilan itu.

B. Persiapan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan beberapa persiapan yang mencakup hal-hal berikut :

a. Persiapan Administrasi.

Untuk persiapan jenis ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian tindakan kelas dari :

1.1 Surat ijin dari STAI

1.2 Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan..

1.3 Ijin dari kepala sekolah MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Persiapan Teknis.

Untuk persiapan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, dengan guru dan juga kepala sekolah dan menyiapkan berbagai media yang akan dipakai dalam pembelajaran.

c. Penunjukan Observer.

Penelitian ini memerlukan seorang observer sebagai pengawas dalam jalannya proses pembelajaran baik pada siswa maupun gurunya sendiri, peneliti meminta bantuan rekan sejawat (guru) dengan pendidikan sarjana yang bertugas di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, khususnya dalam melakukan observasi. Tugas yang diberikan kepada observer ini adalah untuk mengamati sikap siswa dalam belajar dan kegiatan pembelajaran oleh guru ketika pelajaran disajikan.

Untuk tugas tersebut observer dibekali dengan lembar pengamatan (seperti terlampir) yang akan digunakannya untuk melaksanakan observasi.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan Siklus I direncanakan dalam 2 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Agustus 2013, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2013. Setelah dua pertemuan ini diadakan tes akhir, sebagai tes akhir siklus dan evaluasi akhir siklus dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2013 .

Tindakan yang dilaksanakan adalah (a) Skenario Kegiatan (Perencanaan), (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Observasi dan Evaluasi atas pelaksanaan tindakan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan (d) Refleksi.

1.1 Pertemuan Pertama.

a. Skenario Kegiatan.

- 1) Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Agustus 2013.
- 2) Skenario kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 3) Perencanaan pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun RPP dengan makhluk hidup dengan lingkungannya dengan media gambar, menyusun format observasi aktivitas guru, menyusun format observasi aktivitas siswa, menyusun alat evaluasi berupa soal-soal tertulis.

- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal (± 10 menit) berupa pembukaan pembelajaran, kegiatan inti (± 45 menit) berupa pelaksanaan pembelajaran media gambar, dan kegiatan akhir (± 15 menit) berupa penutupan pembelajaran.
- 5) Observasi dilaksanakan waktu pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pelaksanaan tindakan kelas, berupa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar.
- 6) Refleksi terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa setiap akhir tindakan sebagai kajian perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (± 10 menit)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah ditentukan. Melaksanakan kegiatan awal berupa mengucapkan Salam, berdoa'a bersama dan mengabsen siswa, memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa, memberikan Apersepsi dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.

2) Kegiatan Inti (± 45 menit)

Sementara pada kegiatan inti Guru menampilkan gambar tentang Simbiosis Mutualisme. Diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan

menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok.

Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan tes individual masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling bantu diantara anggota kelompok. Setelah tes sudah selesai dilaksanakan secara bersama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Aktifitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini berjalan baik meskipun masih belum maksimal, di kegiatan awal siswa melaksanakan kegiatan, Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. Memberikan Apersepsi Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok. Dikegiatan inti siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok

3) Kegiatan akhir (± 15 menit)

Kegiatan penutup Evaluasi. refleksi terhadap pembelajaran hari ini dan memberikan PR (pekerjaan rumah).

Setelah kegiatan pembelajaran, berdasarkan rencana yang sudah dibuat dilaksanakan tes hasil belajar, tes diberikan kepada seluruh siswa sebanyak 5 soal. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa

dalam menerima pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan media gambar. Tes pada pertemuan ini sudah dapat dikerjakan siswa masing-masing.

b. Hasil Observasi

1. Aktivitas guru

Pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diamati oleh observer dan dicatat dengan lembar observasi belajar guru (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (1) di bawah ini

Tabel 1: Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama

NO	ASPEK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal					
	1. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa.		2			
	2. Memberikan Apersepsi		2			
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.		2			
	4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok			3		
	Jumlah		6	3		
II	Kegiatan Inti					
	1. Guru menyampaikan materi secara klasikal.tentang konsep			3		
	2. Guru membagi perhatian kepada seluruh siswa		2			
	3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.		2			
	4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		2			
	5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyai salah satu anggota kelompok,			3		
	Jumlah		6	6		
III	Kegiatan Akhir.					
	1. Guru memberikan kesimpulan bersama siswa.					
	2. Melaksanakan tanya jawab sebagai penguatan			3		
	3. Memberikan tes individual			3		
	4. Melaksanakan tindak lanjut					
	Jumlah			9		
Jumlah Skor		32				
Presentasi		49,23%				

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{65} \times 100\% = 49,23\%$$

Kategori

1. 0% – 20% = SKB
2. 21% – 40% = KB
3. 41% – 60% = CB
4. 61% – 80% = B
5. 81% – 100% = SB

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru lakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan masih belum efektif. Hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa tahap-tahapan mengajar pada pertemuan I tidak seluruhnya terlaksana dengan baik, banyak aspek yang belum terlaksana secara efektif, seperti memunculkan rasa ingin tahu siswa sebelum belajar dan kurangnya peran guru dalam memotivasi siswa. Memberikan Apersepsi, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa, membagi perhatian kepada seluruh siswa, membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 1 Siklus I dengan persentasi kegiatan 49,23%erdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan hanya terlaksana cukup baik.

2. Aktivitas Siswa

Seperti halnya pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, kegiatan siswa juga diamati oleh observer dan dicatat dengan

lembar observasi belajar siswa (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (2) di bawah ini

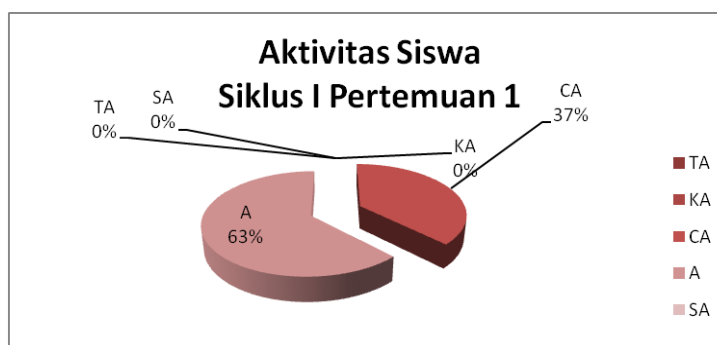
Tabel 2 : Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Penilaian				Jlh	%	Kategori
		Keberanian	Kerjasama	Antusias	Kedisiplinan			
1.	Robby	2	3	2	2	9	56,25	CA
2.	Rahman	3	2	3	3	11	68,75	A
3.	Rizki	3	3	3	3	12	75	A
4.	Ibnu	2	2	2	3	9	56,25	CA
5.	Ardian	3	2	3	3	11	68,75	A
6.	Erni	3	3	3	3	12	75	A
7.	Putra	2	3	3	2	10	62,5	A
8.	Azis	2	3	2	2	9	56,25	CA
JUMLAH		20	21	21	21	83	518,75	
RATA-RATA		2.50	2.63	2.63	2.63	10	64,84	A

Pedoman Penskoran

Skor	Kategori	
0 – 20%	= Tidak aktif	= TA
21 – 40%	= Kurang aktif	= KA
41 - 60%	= Cukup aktif	= CA
61 – 80%	= aktif	= A
81 – 100%	= aktif Sekali	= AS

No	Kategori	J	%
1.	Tidak aktif (TA)	0	0
2.	Kurang Aktif (KA)	0	0
3.	Cukup Aktif (CA)	3	37,5
4.	Aktif (A)	5	62,5
5.	Aktif Sekali (AS)	0	0



Grafik 1
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Segi keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar aktivitas siswa tersendiri. Pengamatan yang mengamati siswa secara satu persatu agar dapat terpantau dengan tepat dan bagus. Sehingga didapat data seperti di atas.

Gambaran pada tabel ini menjelaskan bahwa aktivitas siswa membaik dalam mengikuti media gambar, Aktifitas siswa rata-rata aktif (A), dari 8 orang, 3 orang Cukup Aktif (CA) dan sisanya sekitar 5 orang kategori Aktif (A). Jumlah rata-rata persentasi siswa 64,84% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa hanya Aktif (CA). Temuan ini menunjukkan perlu ditingkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan media gambar.

3. Hasil Belajar Siswa.

Dari hasil tes setelah diproses pembelajaran sebanyak 5 soal, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran sebagaimana (tabel 3) penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan pertama terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Pertemuan Pertama

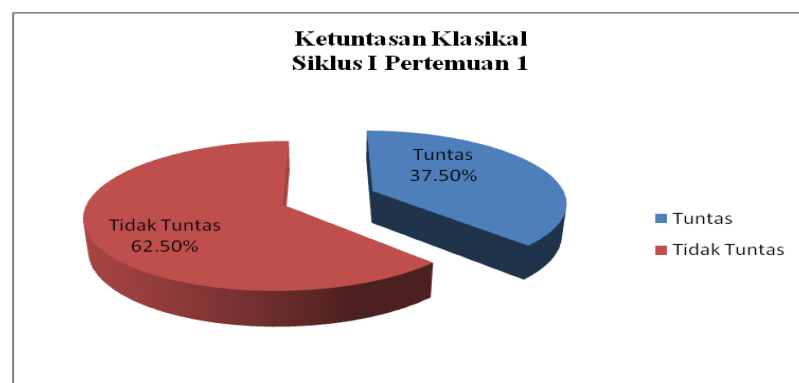
No	Nama	NILAI	
		Pertemuan 1	Ketuntasan
1.	Robby	60	TT
2.	Rahman	60	TT
3.	Rizki	60	TT
4.	Ibnu	80	T
5.	Ardian	40	TT
6.	Erni	80	T
7.	Putra	40	TT
8.	Azis	80	T
Ketuntasan Individu		3 orang	
Ketuntasan Klasikal		37,50%	

Tabel 4: Frekuensi Hasil Tes Belajar Pertemuan Pertama

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Pertama	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	3	37,50
4	70	0	0
5	60	3	37,50
6	40	2	25
Persentase ketuntasan		37,50%	

Kriteria Penilaian : hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Hasil tes belajar pertemuan pertama siklus I terlihat masih rendah, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab dengan tepat soal yang diajukan guru, siswa yang tuntas belajar secara individu hanya 3 orang dan ketuntasan klasikal hanya 37,50%. Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini belum tercapai.



Grafik 2
Data Ketuntasan Belajar Siklus I
Pertemuan Pertama

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru belum efektif, Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 1 Siklus I dengan persentase kegiatan 49,23% berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan hanya terlaksana cukup baik.

Indikator yang ditetapkan adalah aktivitas guru minimal mencapai kualifikasi Baik dengan skor 80, ini berarti indikator yang ditetapkan tidak terpenuhi seperti memunculkan rasa ingin tahu siswa sebelum belajar dan kurangnya peran guru dalam memotivasi siswa Memberikan Apersepsi, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa, membagi perhatian kepada seluruh siswa, membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Poin tersebut di atas harus lebih di perhatikan oleh guru, guru harus lebih sistematis dalam melaksanakan pembelajaran.

Perlu keaktifan guru dan pemberian perhatian yang maksimal dalam pembelajaran dipertemuan berikutnya.

- b) Aktivitas siswa masih cukup, Aktivitas siswa rata-rata aktif (A), dari 8 orang, 3 orang Cukup Aktif (CA) dan sisanya sekitar 5

orang kategori Aktif (A). Jumlah rata-rata persentasi siswa 64,84%.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA minimal mencapai skor 80% siswa berkategori aktif, ini berarti indikator yang ditentukan belum tercapai, aspek penilaian siswa seperti Keberanian, kerjasama, antusias dan kedisiplinan, untuk itu guru perlu meningkatkan lagi keaktifan siswa seperti tersebut di atas, dengan pemberian motivasi dan bimbingan, dan perbanyak menggiatkan siswa.

- c) Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama masih dibawah standar tuntas belajar secara individu hanya 3 orang dan ketuntasan klasikal hanya 37,50%. Berdasarkan indikator siswa yang mencapai nilai ≥ 70 mencapai minimal 80% berarti tuntas secara klasikal Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini belum tercapai, hasil belajar masih dibawah standar ketuntasan, maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar perlu perbaikan proses dan hasil pembelajaran perlu ditingkatkan lagi. Siswa perlu lebih di arahkan dalam menjawab soal.

1.2 Pertemuan Kedua.

a. Skenario Kegiatan.

- 1) Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Agustus 2013.

- 2) Skenario kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 3) Perencanaan pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun RPP dengan materi penjumlahan 2 bilangan negatif dan bilangan negatif dengan media gambar, menyusun format observasi aktivitas guru, menyusun format observasi aktivitas siswa, menyusun alat evaluasi berupa soal-soal tertulis.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal (± 10 menit) berupa pembukaan pembelajaran, kegiatan inti (± 45 menit) berupa pelaksanaan pembelajaran media gambar, dan kegiatan akhir (± 15 menit) berupa penutupan pembelajaran.
- 5) Observasi dilaksanakan waktu pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pelaksanaan tindakan kelas, berupa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar.
- 6) Refleksi terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa setiap akhir tindakan sebagai kajian perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (± 10 menit)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah ditentukan. Melaksanakan kegiatan awal berupa mengucapkan Salam, berdoa'a bersama dan mengabsen siswa,

memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa, memberikan Apersepsi dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.

2) Kegiatan Inti (±45 menit)

Sementara pada kegiatan inti Guru menampilkan gambar tentang Simbiosis Mutualisme. Diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok.

Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan tes individual masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling bantu diantara anggota kelompok. Setelah tes sudah selesai dilaksanakan secara bersama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Aktifitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini berjalan baik meskipun masih belum maksimal, di kegiatan awal siswa melaksanakan kegiatan, Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. Memberikan Apersepsi Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok. Dikegiatan inti siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar

yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok

3) Kegiatan akhir (± 15 menit)

Kegiatan penutup Evaluasi. refleksi terhadap pembelajaran hari ini dan memberikan PR (pekerjaan rumah).

Setelah kegiatan pembelajaran, berdasarkan rencana yang sudah dibuat dilaksanakan tes hasil belajar, tes diberikan kepada seluruh siswa sebanyak 5 soal. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan media gambar. Tes pada pertemuan ini sudah dapat dikerjakan siswa masing-masing..

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini, pembelajaran dengan media gambar sudah dapat dilaksanakan, sudah terdapat banyak kemajuan pada tahap pembelajaran kedua ini, meskipun belum dapat dilaksanakan dengan maksimal.

b. Hasil Observasi

1. Aktivitas guru

Pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diamati oleh observer dan dicatat dengan lembar observasi belajar guru (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (5) di bawah ini.

Tabel 5: Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

NO	ASPEK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal					
	1. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa.			3		
	2. Memberikan Apersepsi			3		
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.		2	3		
	4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok					
Jumlah			2	9		
II	Kegiatan Inti					
	1. Guru menyampaikan materi secara klasikal.tentang konsep			3		
	2. Guru membagi perhatian kepada seluruh siswa			3		
	3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.			3		
	4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			3		
	5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyai salah satu anggota kelompok,			3		
Jumlah				15		
III	Kegiatan Akhir.					
	1. Guru memberikan kesimpulan bersama siswa.					
	2. Melaksanakan tanya jawab sebagai penguatan				4	
	3. Memberikan tes individual				4	
	4. Melaksanakan tindak lanjut			3		
Jumlah				6	8	
Jumlah Skor		40				
Pesentasi		61,54%				

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{65} \times 100\% = 61,54\%$$

Kategori

1. 0% – 20% = SKB
2. 21% – 40% = KB
3. 41% – 60% = CB
4. 61% – 80% = B
5. 81% – 100% = SB

Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 2

Siklus I adalah rata-rata persentasi kegiatan 61,54%, skor ini sudah meningkat, berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan baik.

2. Aktivitas Siswa

Kegiatan siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan kedua ini dan dicatat dengan lembar observasi belajar siswa data tersebut dapat dilihat pada tabel (6) di bawah ini

Tabel 6 : Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian				Jlh	%	Kategori
		Keberanian	Kerjasama	Antusias	Kedisiplinan			
1.	Robby	3	3	3	3	12	75	A
2.	Rahman	3	3	3	3	12	75	A
3.	Rizki	4	3	3	3	13	81,25	AS
4.	Ibnu	3	3	3	4	13	81,25	AS
5.	Ardian	3	3	4	3	13	81,25	AS
6.	Erni	3	4	3	4	14	87,5	AS
7.	Putra	3	3	3	3	12	75	A
8.	Azis	3	3	2	3	11	68,75	A
JUMLAH		25	25	24	26	100	625	
RATA-RATA		3,13	3,13	3,00	3,25	13	78,125	A

Pedoman Penskoran

Skor	Kategori
0 – 20%	= Tidak aktif = TA
21 – 40%	= Kurang aktif = KA
41 – 60%	= Cukup aktif = CA
61 – 80%	= aktif = A
81 – 100%	= aktif Sekali = AS

No	Kategori	f	%
1.	Tidak aktif (TA)	0	0
2.	Kurang Aktif (KA)	0	0
3.	Cukup Aktif (CA)	0	0
4.	Aktif (A)	4	50%
5.	Aktif Sekali (AS)	4	50%



Grafik 3
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Segi keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar aktifitas siswa tersendiri. Pengamatan yang mengamati siswa secara satu persatu agar dapat terpantau dengan tepat dan bagus. Gambaran keaktifan siswa ini menjelaskan bahwa aktivitas siswa sudah makin maksimal dalam mengikuti media gambar, Aktifitas siswa sudah baik, Aktifitas siswa rata-rata aktif (A), dari 8 orang, 4 orang Aktif (A) dan sisanya sekitar 4 orang kategori Sangat Aktif (SA). Jumlah rata-rata persentasi siswa 78,125%. Temuan ini menunjukkan sudah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan media gambar. Namun masih belum optimal.

3. Hasil Belajar Siswa.

Dari hasil tes setelah diproses pembelajaran sebanyak 5 soal, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran sebagaimana (Tabel 7) terlihat sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Tes Belajar Pertemuan Kedua

No	Nama	NILAI	
		Pertemuan 2	Ketuntasan
1.	Robby	80	T
2.	Rahman	60	TT
3.	Rizki	60	TT
4.	Ibnu	80	T
5.	Ardian	40	TT
6.	Erni	80	T
7.	Putra	40	TT
8.	Azis	80	T
Ketuntasan Individu		4 orang	
Ketuntasan Klasikal		50%	

Tabel 8: Frekuensi Hasil Tes Belajar Pertemuan Kedua

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Kedua	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	4	50
4	70	0	0
5	60	2	25
6	40	2	25
Persentase ketuntasan		50%	

Kriteria Penilaian : Hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Hasil tes belajar pertemuan kedua siklus I terlihat masih rendah, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab dengan tepat soal yang diajukan guru, siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat namun hanya 4 orang dan ketuntasan klasikal hanya 50%. Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih belum tercapai.



Grafik 4
Data Ketuntasan Belajar Siklus I
Pertemuan Kedua

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru belum efektif, Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 2 Siklus I adalah rata-rata persentase kegiatan 61,54%, skor ini sudah meningkat, berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan baik.

Indikator yang ditetapkan adalah aktivitas guru minimal mencapai kualifikasi Baik dengan skor 80, ini berarti indikator yang ditetapkan tidak terpenuhi untuk seluruh aspek, utamanya mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa,.

Poin tersebut di atas harus lebih di perhatikan oleh guru, guru harus lebih sistematis dalam melaksanakan pembelajaran.

Perlu keaktifan guru dan pemberian perhatian yang maksimal dalam pembelajaran dipertemuan berikutnya.

- b) Aktivitas siswa rata-rata aktif (A), dari 8 orang, 4 orang Aktif (A) dan sisanya sekitar 4 orang kategori Sangat Aktif (SA). Jumlah rata-rata persentase siswa 78,125%.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA minimal mencapai skor 80% siswa berkategori aktif, ini berarti indikator yang ditentukan belum tercapai, aspek penilaian siswa seperti Keberanian, kerjasama, antusias dan kedisiplinan, untuk itu guru perlu meningkatkan lagi

keaktifan siswa seperti tersebut di atas, dengan pemberian motivasi dan bimbingan, dan perbanyak menggiatkan siswa.

- c) Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama masih dibawah standar tuntas belajar secara individu meningkat namun hanya 4 orang dan ketuntasan klasikal hanya 50%. Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih belum tercapai. Berdasarkan indikator siswa yang mencapai nilai ≥ 70 mencapai minimal 80% berarti tuntas secara klasikal Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini belum tercapai, hasil belajar masih dibawah standar ketuntasan, maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar perlu perbaikan proses dan hasil pembelajaran perlu ditingkatkan lagi. serta lebih membimbing siswa agar lebih aktif dalam belajar. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan pemberian motivasi kepada siswa berupa pujian dan hadiah.

1.3 Akhir Siklus I

Pada akhir siklus I dilakukan tes akhir siklus I dengan konsep Penjumlahan dua buah bilangan bulat. Hasil belajar terlihat sebagaimana lampiran telah disajikan pada (Tabel 9) sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Belajar Akhir Siklus

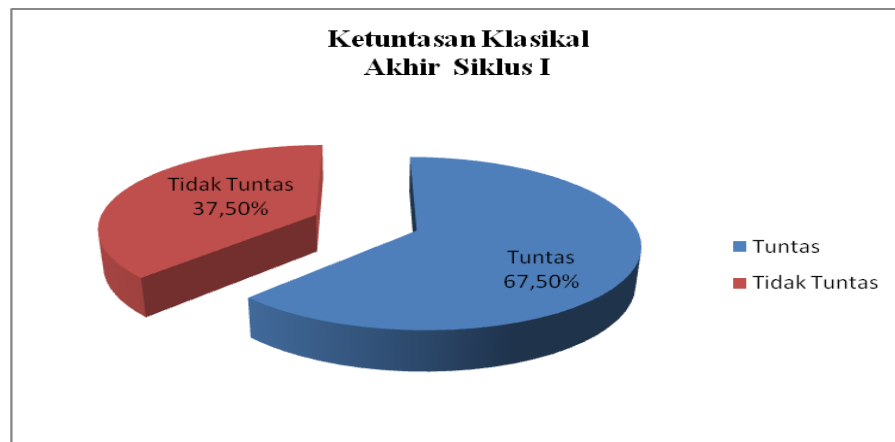
No	Nama	N I L A I	
		Akhir Siklus 1	Ketuntasan
1.	Robby	80	T
2.	Rahman	60	TT
3.	Rizki	70	T
4.	Ibnu	80	T
5.	Ardian	60	TT
6.	Erni	80	T
7.	Putra	40	TT
8.	Azis	80	T
Ketuntasan Individu		5 orang	
Ketuntasan Klasikal		62,50%	

Tabel 10: Frekuensi Hasil Tes Belajar Akhir Siklus I

No	Nilai	Akhir Siklus 1	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	4	50
4	70	1	12,5
5	60	2	25
6.	50	0	0
7.	40	1	12,5
Persentase ketuntasan		62,50%	

Kriteria Penilaian : Hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Tes akhir siklus I ini menghasilkan data seperti dalam tabel di atas dengan catatan siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat menjadi 5 orang dan namun ketuntasan klasikal yang di dapat hanya 62,50%. Berdasarkan kreteria keberhasilan maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih belum tercapai.



Grafik 5. Hasil Belajar Akhir Siklus I

2. Tindakan Kelas Siklus II

Dalam Penelitian Tindakan pada siklus II ini, direncanakan dalam 2 kali pertemuan materi yang akan diajarkan pada pertemuan ini adalah Simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 2 September 2013, pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu 4 September 2013 dan akhir siklus II pada hari Sabtu tanggal 6 September 2013.

Siklus II ini juga terdiri atas (a) Skenario Kegiatan (Perencanaan), (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Observasi dan Evaluasi atas pelaksanaan tindakan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan (d) Refleksi.

1.1 Pertemuan Pertama

a. Skenario Kegiatan.

- 1) Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 September 2013.

- 2) Skenario kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 3) Perencanaan pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun RPP dengan materi penjumlahan 3 bilangan bulat negatif dan positif dengan media gambar, menyusun format observasi aktivitas guru, menyusun format observasi aktivitas siswa, menyusun alat evaluasi berupa soal-soal tertulis.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal (± 10 menit) berupa pembukaan pembelajaran, kegiatan inti (± 45 menit) berupa pelaksanaan pembelajaran media gambar, dan kegiatan akhir (± 15 menit) berupa penutupan pembelajaran.
- 5) Observasi dilaksanakan waktu pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pelaksanaan tindakan kelas, berupa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar.
- 6) Refleksi terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa setiap akhir tindakan sebagai kajian perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (± 10 menit)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah ditentukan. Melaksanakan kegiatan

awal berupa mengucapkan Salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa, memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa, memberikan Apersepsi dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.

2) Kegiatan Inti (±45 menit)

Sementara pada kegiatan inti Guru menampilkan gambar tentang Simbiosis Mutualisme. Diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok.

Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan tes individual masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling bantu diantara anggota kelompok. Setelah tes sudah selesai dilaksanakan secara bersama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Aktifitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini berjalan baik meskipun masih belum maksimal, di kegiatan awal siswa melaksanakan kegiatan, Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. Memberikan Apersepsi Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok. Dikegiatan inti siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk

penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok

3) Kegiatan akhir (± 15 menit)

Kegiatan penutup Evaluasi, refleksi terhadap pembelajaran hari ini dan memberikan PR (pekerjaan rumah).

Setelah kegiatan pembelajaran, berdasarkan rencana yang sudah dibuat dilaksanakan tes hasil belajar, tes diberikan kepada seluruh siswa sebanyak 5 soal. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan media gambar. Tes pada pertemuan ini sudah dapat dikerjakan siswa masing-masing..

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama ini, pembelajaran dengan media gambar sudah dapat dilaksanakan dengan semakin baik, namun belum dapat dilaksanakan sesuai kriteria yang ditentukan.

b. Hasil Observasi

1. Aktivitas guru

Pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diamati oleh observer dan dicatat dengan lembar observasi belajar guru (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (11) di bawah ini.

Tabel 11: Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan Pertama

NO	ASPEK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal					
	1. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa.				4	
	2. Memberikan Apersepsi				4	
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.			3		
	4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				4	
	Jumlah			3	12	
II	Kegiatan Inti					
	1. Guru menyampaikan materi secara klasikal.tentang konsep				4	
	2. Guru membagi perhatian kepada seluruh siswa				4	
	3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.				4	
	4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				4	
	5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyai salah satu anggota kelompok,				4	
	Jumlah				20	
III	Kegiatan Akhir.					
	1. Guru memberikan kesimpulan bersama siswa.			3		
	2. Melaksanakan tanya jawab sebagai penguatan					5
	3. Memberikan tes individual					5
	4. Melaksanakan tindak lanjut				4	
	Jumlah			3	4	10
	Jumlah Skor				52	
	Pesentasi				65%	

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{52}{65} \times 100\% = 65\%$$

Kategori

1. 0% – 20% = SKB
2. 21% – 40% = KB
3. 41% – 60% = CB
4. 61% – 80% = B
5. 81% – 100% = SB

Catatan pengamat terhadap langkah-langkah yang guru lakukan dengan lembar observasi pada tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif

Berdasarkan tabel, tahap-tahapan mengajar pada pertemuan ini sudah bisa dilaksanakan dengan baik,. Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 1 Siklus II persentasi kegiatan 65, berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan hanya terlaksana baik.

2. Aktivitas Siswa

Kegiatan siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan kedua ini dan dicatat dengan lembar observasi belajar siswa (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

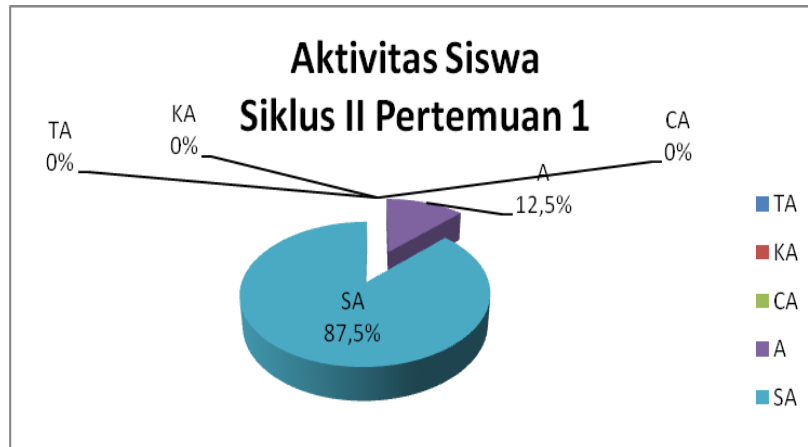
Tabel 12: Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan pertama

No	Nama	Aspek Penilaian				Jlh	%	Kategori
		Keberanian	Kerjasama	Antusias	Kedisiplinan			
1.	Robby	4	4	4	4	16	100	AS
2.	Rahman	3	3	3	3	12	75	A
3.	Rizki	4	4	4	4	16	100	AS
4.	Ibnu	3	4	3	4	14	87,5	AS
5.	Ardian	4	3	4	3	14	87,5	AS
6.	Erni	3	4	4	4	15	93,75	AS
7.	Putra	3	3	4	3	13	81,25	AS
8.	Azis	4	3	3	4	14	87,5	AS
JUMLAH		28	28	29	29	114	712,5	
RATA-RATA		3,50	3,50	3,63	3,63	14	89,06	AS

Pedoman Penskoran

Skor	Kategori	
0 – 20%	= Tidak aktif	= TA
21 – 40%	= Kurang aktif	= KA
41 - 60%	= Cukup aktif	= CA
61 – 80%	= aktif	= A
81 – 100%	= aktif Sekali	= AS

No	Kategori	J	%
1.	Tidak aktif (TA)	0	0
2.	Kurang Aktif (KA)	0	0
3.	Cukup Aktif (CA)	0	0
4.	Aktif (A)	1	12,5
5.	Aktif Sekali (AS)	7	87,5
	Jumlah	8	100



Grafik 6
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Pengamatan aktifitas siswa yang terpantau dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan observer yang mengamati siswa secara satu persatu agar dapat terpantau dengan tepat dan bagus.

Observasi keaktifan siswa yang dilaksanakan pada pertemuan 1 siklus II, sudah semakin meningkat, dan siswa jauh lebih aktif pada setiap kegiatannya. gambaran keaktifan siswa ini (terlampir) pada tabel di bawah ini

Gambaran pada tabel ini menjelaskan bahwa aktivitas siswa sudah makin maksimal dalam mengikuti media gambar, Aktifitas siswa sudah baik, dari 8 orang siswa 1 orang kategori

Aktif (A) dan 7 orang Aktif Sekali (AS), dengan persentasi rata-rata skor 89,06% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa Aktif Sekali (AS). Temuan ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan media gambar, namun belum mencapai 80% seperti yang di tentukan.

3. Hasil Belajar Siswa.

Sebagaimana penilaian hasil belajar sebelumnya, pada pertemuan 1 siklus II inipun diadakan tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh seluruh siswa secara masing-masing tanpa boleh saling bantu. Tes ini diperlukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 13. Hasil Tes Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	NILAI	
		Pertemuan 1	Ketuntasan
1.	Robby	80	T
2.	Rahman	60	TT
3.	Rizki	80	T
4.	Ibnu	80	T
5.	Ardian	60	TT
6.	Erni	80	T
7.	Putra	60	TT
8.	Azis	80	T
Ketuntasan Individu		5 orang	
Ketuntasan Klasikal		62,5 %	

Tabel 14: Frekuensi Hasil Tes Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

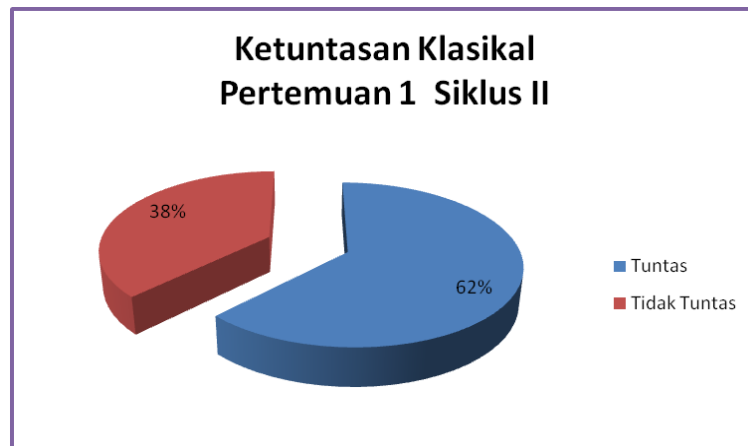
No	Nilai	Siklus II Pertemuan Pertama	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	1	4,17
2	90	0	0,00
3	80	14	58,33
4	70	0	0,00
5	60	9	37,5
6.	50	0	0,00
7.	40	0	0,00
Persentase ketuntasan			62,5%

Dari hasil tes setelah diproses pembelajaran sebanyak 5 soal, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran sebagaimana (Tabel 14) penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan pertama terlihat sebagai berikut :

Berdasarkan data yang didapat diketahui hasil tes belajar siklus II pertemuan pertama sudah tinggi, siswa sudah dapat lebih memahami konsep tentang penjumlahan bilangan bulat. Melihat data pada tabel dibawah siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat menjadi 15 orang dan ketuntasan klasikal 62,5%.

Kriteria Penilaian : Hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih masih belum tercapai.



Grafik 7
Data Ketuntasan Belajar Siklus II
Pertemuan Pertama

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif. Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 1 Siklus II persentase kegiatan 65, berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan hanya terlaksana baik..

Berdasarkan indikator yang ditetapkan yaitu aktivitas guru minimal mencapai kualifikasi Baik dengan skor 80, ini berarti indikator yang ditetapkan masih tidak terpenuhi ada beberapa aspek terlaksana namun belum maksimal seperti, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa, dan memberikan kesimpulan bersama siswa.

Poin tersebut di atas harus lebih di perhatikan oleh guru, guru harus lebih sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi sebelumnya sambil bertanya jawab dengan siswa, jelas dan mudah dipahami oleh siswa, bersama siswa merangkum pelajaran dan menulis dipapan tulis

- b) Aktifitas siswa sudah baik, dari 8 orang siswa 1 orang kategori Aktif (A) dan 7 orang Aktif Sekali (AS), dengan persentasi rata-rata skor 89,06% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa Aktif Sekali (AS).

Berdasarkan indikator yang ditetapkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA minimal mencapai skor 80% siswa berkategori aktif, ini berarti indikator yang ditentukan belum tercapai, beberapa aspek dapat terlaksana namun belum maksimal diantaranya yaitu keberanian dan kerjasama, di pertemuan berikutnya diharapkan guru dapat mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan kedua aspek ini dengan memberikan bimbingan lebih maksimal.

- c) Hasil tes belajar siklus II pertemuan pertama sudah tinggi, siswa sudah dapat lebih memahami konsep tentang penjumlahan bilangan bulat. Melihat data pada tabel dibawah siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat menjadi 5 orang dan ketuntasan klasikal 62,5%.

Indikator yang ditetapkan adalah siswa mencapai minimal 65 berarti tuntas secara individual, mencapai minimal 80% berarti tuntas secara klasikal.

Berdasarkan temuan meskipun telah meningkat dari pada pertemuan sebelumnya namun hasil belajar masih dibawah standar ketuntasan, maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar perlu perbaikan proses dan hasil pembelajaran. Upaya yang harus dilakukan berupa Siswa lebih ditanamkan tingkat keaktifannya dan kemandirinnnya dalam belajar, disamping tetap memberikan motivasi belajarnya

1.2 Pertemuan Kedua

a. Skenario Kegiatan

- 1) Pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 4 September 2013.
- 2) Skenario kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 3) Perencanaan pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun RPP dengan Menjelaskan hubungan makanan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan media gambar, menyusun format observasi aktivitas guru, menyusun format observasi aktivitas siswa, menyusun alat evaluasi berupa soal-soal tertulis.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan awal ($\pm$ 10 menit) berupa pembukaan pembelajaran, kegiatan

inti (± 45 menit) berupa pelaksanaan pembelajaran media gambar, dan kegiatan akhir (± 15 menit) berupa penutupan pembelajaran.

- 5) Observasi dilaksanakan waktu pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pelaksanaan tindakan kelas, berupa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar.
- 6) Refleksi terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa setiap akhir tindakan sebagai kajian perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (± 10 menit)

Aktifitas guru semakin membaik dalam melaksanakan media gambar berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah ditentukan. Kegiatan awal dilaksanakan berupa melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah ditentukan. Melaksanakan kegiatan awal berupa mengucapkan Salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa, memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa, memberikan Apersepsi dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa.

2) Kegiatan Inti (± 45 menit)

Sementara pada kegiatan inti Guru menampilkan gambar tentang Simbiosis Mutualisme. Diskusi kelompok untuk penguatan

materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok.

Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan tes individual masing-masing mengerjakan tes tanpa boleh saling bantu diantara anggota kelompok. Setelah tes sudah selesai dilaksanakan secara bersama bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Aktifitas yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini berjalan baik dan maksimal, di kegiatan awal siswa melaksanakan kegiatan, Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. Memberikan Apersepsi Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok. Di kegiatan inti siswa melaksanakan diskusi kelompok untuk penguatan materi. Pada kegiatan ini kelompok mendiskusikan gambar yang dipajang dan menjawab LKS. Kelompok secara bergantian membacakan hasil kerja kelompok

3) Kegiatan akhir (± 15 menit)

Kegiatan penutup Evaluasi. refleksi terhadap pembelajaran hari ini dan memberikan PR (pekerjaan rumah).

Setelah kegiatan pembelajaran, berdasarkan rencana yang sudah dibuat dilaksanakan tes hasil belajar, tes diberikan kepada seluruh siswa sebanyak 5 soal. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan media gambar. Tes pada pertemuan ini sudah dapat dikerjakan siswa masing-masing.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua ini, pembelajaran dengan media gambar sudah dapat dilaksanakan, dan terlihat semakin maksimal.

b. Hasil Observasi

1. Aktivitas guru

Pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diamati oleh observer dan dicatat dengan lembar observasi belajar guru (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (15) di bawah ini.

Pengamatan yang dilaksanakan pada pertemuan 2 siklus II ini menemukan bukti bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Tabel 15: Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua

NO	ASPEK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	Kegiatan Awal 1. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa. 2. Memberikan Apersepsi 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa. 4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				4	5 5 5
Jumlah					4	15
II	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi secara klasikal.tentang konsep 2. Guru membagi perhatian kepada seluruh siswa 3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyai salah satu anggota kelompok,					5 5 5 5 5
Jumlah						25
III	Kegiatan Akhir. 5. Guru memberikan kesimpulan bersama siswa. 6. Melaksanakan tanya jawab sebagai penguatan 7. Memberikan tes individual 8. Melaksanakan tindak lanjut				4 4	5 5
Jumlah					8	10
Jumlah Skor		62				
Persentasi		95,38%				

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{62}{65} \times 100\% = 95,38\%$$

Kategori

- | | | |
|----|------------|-------|
| 1. | 0% – 20% | = SKB |
| 2. | 21% – 40% | = KB |
| 3. | 41% – 60% | = CB |
| 4. | 61% – 80% | = B |
| 5. | 81% – 100% | = SB |

Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 2

Siklus I rata-rata persentasi kegiatan 95,38%, dengan kategori

sangat baik. Skor ini sudah mencapai bahkan melebihi skor yang ditentukan yaitu 80% dengan kategori baik.

Catatan pengamat terhadap langkah-langkah yang guru lakukan dengan lembar observasi pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif. tahap-tahapan mengajar pada pertemuan ini sudah bisa dilaksanakan dengan baik, peran guru dalam memotivasi siswa sudah optimal.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktifitas siswa yang terpantau dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan observer yang mengamati siswa secara satu persatu agar dapat terpantau dengan tepat dan bagus.

Kegiatan siswa yang diamati oleh observer pada pertemuan kedua ini dan dicatat dengan lembar observasi belajar siswa (terlampir) data tersebut dapat dilihat pada tabel (16) di bawah ini

Tabel 16: Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek Penilaian				Jlh	%	Kategori
		Keberanian	Kerjasama	Antusias	Kedisiplinan			
1.	Robby	4	4	4	4	16	100	AS
2.	Rahman	4	4	3	4	15	93.75	AS
3.	Rizki	4	4	4	4	16	100	AS
4.	Ibnu	3	4	4	4	15	93.75	AS
5.	Ardian	4	3	4	3	14	87.5	AS
6.	Erni	4	4	4	4	16	100	AS
7.	Putra	3	3	4	4	14	87.5	AS
8.	Azis	4	4	3	4	15	93.75	AS
JUMLAH		30	30	30	31	121	756	
RATA-RATA		3,75	3,75	3,75	388	15	94,53	AS

Pedoman Penskoran

Skor	Kategori	
0 – 20%	= Tidak aktif	= TA
21 – 40%	= Kurang aktif	= KA
41 – 60%	= Cukup aktif	= CA
61 – 80%	= aktif	= A
81 – 100%	= aktif Sekali	= AS



Grafik 8
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Gambaran pada tabel ini menjelaskan bahwa aktivitas siswa sudah makin maksimal dalam mengikuti media gambar, Aktivitas siswa sangat baik, dari 8 orang siswa semuanya Aktif Sekali (AS),. Jumlah persentasi 94,53% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa adalah sangat aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran meningkat dengan menggunakan media gambar.

3. Hasil Belajar Siswa.

Sebagaimana pertemuan sebelumnya pada pertemuan 2 siklus II ini juga diadakan tes setelah pembelajaran selesai dilaksanakan,

tes diadakan untuk dapat mengukur bagaimana siswa mampu memahami konsep yang diberikan oleh guru

Pelaksanaan isi tes hasil belajar pada pertemuan 2 siklus 1 ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa data menunjukkan peningkatan rata-rata klasikal dan ketuntasan individu dan klasikalnya

Hasil tes belajar siklus II pertemuan kedua mencatat bahwa, nilai rata-rata klasikalnya yang didapat adalah 80, sedangkan siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat menjadi 20 orang dan ketuntasan klasikal 83,33%.

Setelah diproses pembelajaran sebanyak 5 soal, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran sebagaimana (Tabel 17) penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan kedua di bawah ini:

Tabel 17. Hasil Tes Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

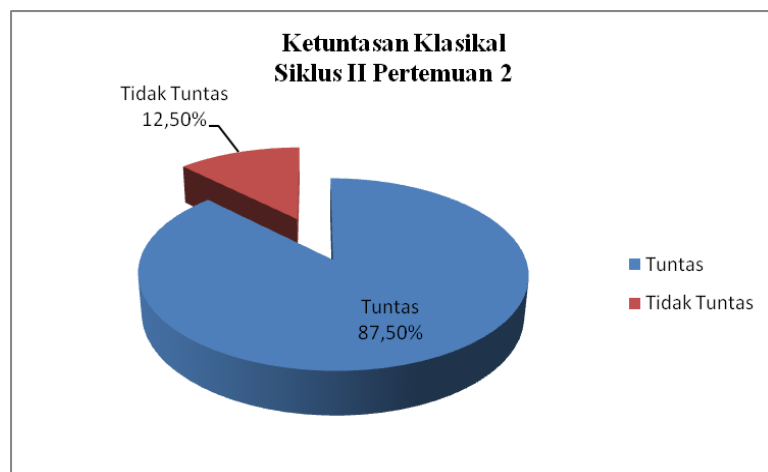
No	Nama	NILAI	
		Pertemuan 2	Ketuntasan
1.	Robby	100	T
2.	Rahman	80	T
3.	Rizki	80	T
4.	Ibnu	60	TT
5.	Ardian	80	T
6.	Erni	80	T
7.	Putra	80	T
8.	Azis	100	T
Ketuntasan Individu		8 orang	
Ketuntasan Klasikal		87,50%	

Tabel 18: Frekuensi Hasil Tes Belajar Pertemuan Kedua

No	Nilai	Siklus II Pertemuan Kedua	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	2	25
2	90	0	0
3	80	5	62,50
4	70	0	0
5	60	1	12,50
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Persentase ketuntasan		100%	

Kriteria Penilaian : Hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh nilai individu 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih sudah tercapai.



Grafik 9
Data Ketuntasan Belajar Siklus II
Pertemuan Kedua

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, kegiatan pembelajaran siswa, aktifitas siswa dan tes hasil belajar dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a) Aktifitas yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif.

Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 2 Siklus I rata-rata persentasi kegiatan 95,38%, dengan kategori sangat baik. Skor ini sudah mencapai bahkan melebihi skor yang ditentukan yaitu 80% dengan kategori baik. Sementara Indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru minimal mencapai kualifikasi Baik dengan skor 80, ini berarti indikator yang ditetapkan telah terpenuhi.

Guru sudah dapat melaksanakan langkah pembelajaran dengan media gambar dengan baik.

- a) Aktifitas siswa sangat baik, dari 8 orang siswa semuanya Aktif Sekali (AS),. Jumlah persentasi 94,53% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa adalah sangat aktif.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA minimal mencapai skor 80% siswa berkategori aktif dan sangat aktif, berdasarkan hal di atas, berarti indikator yang ditentukan telah tercapai.

- b) Hasil tes belajar siklus II pertemuan kedua mencatat bahwa, Hasil tes belajar siklus II pertemuan kedua mencatat bahwa, nilai rata-rata klasikalnya yang didapat adalah 80, sedangkan siswa yang tuntas

belajar secara individu meningkat menjadi 20 orang dan ketuntasan klasikal 83,33%, mencapai minimal 80% berarti tuntas secara klasikal. Berdasarkan catatan di atas berupa pencapaian hasil belajar, maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih sudah tercapai.

2.3 Akhir Siklus II

Akhir siklus II dilakukan tes akhir siklus II dengan konsep penjumlahan tiga buah bilangan bulat, di adakan hari Sabtu tanggal 6 September 2013.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi (Munawar Indra, 2009: Online).

Tes akhir siklus II ini menghasilkan data seperti dalam tabel di bawah dengan siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat hingga menjadi 8 orang dan ketuntasan klasikal yang di dapat 100%.

Akhir siklus diadakan pada siswa dengan memberikan soal sebanyak 10 soal. hasil belajar terlihat sebagaimana lampiran telah disajikan pada (Tabel 19) sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Tes Belajar Akhir Siklus II

No	Nama	NILAI	
		Akhir Siklus II	Ketuntasan
1.	Robby	100	T
2.	Rahman	80	T
3.	Rizki	80	T
4.	Ibnu	80	T
5.	Ardian	80	T
6.	Erni	90	T
7.	Putra	80	T
8.	Azis	100	T
Ketuntasan Individu		8 orang	
Ketuntasan Klasikal		100%	

Tabel 20: Frekuensi Hasil Tes Belajar Akhir Siklus II

No	Nilai	Akhir Siklus II	
		<i>f</i>	P (%)
1	100	2	25
2	90	1	12,50
3	80	5	62,50
4	70	0	0
5	60	0	0
6.	50	0	0
7.	40	0	0
Persentase ketuntasan		100%	

Kriteria Penilaian : Hasil belajar dianggap berhasil apabila memperoleh ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 80%.

Berdasarkan kreteria keberhasilan maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini sangat tercapai.



Grafik 10
Data Ketuntasan Belajar Akhir Siklus II

D. Pembahasan

Tindakan penelitian kelas siklus I dan siklus II yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan seperti yang terangkum di atas menemukan informasi bahwa hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan serta akhir siklus sudah meningkat berikut data perbandingan yang seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

a) Aktivitas guru

Kegiatan pembelajaran yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif.

Terlihat kecenderungan peningkatan kegiatan guru dalam mengajar, dimana sudah lebih baik dan sudah lebih efektif, skor yang didapat ini sudah mencapai bahkan melebihi skor yang ditentukan yaitu 80 dengan kategori baik.

Berdasarkan data ini terlihat jelas peningkatan yang sangat signifikan setiap kali guru melaksanakan model pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran guru diantaranya adalah pendekatan dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dengan pendekatan dan strategi yang tepat, guru mampu menciptakan kelas yang komunikatif dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi proses belajar pada diri siswa.

Mengajar seyogyanya dipandang sebagai upaya atau proses yang dilakukan oleh seorang guru untuk membuat siswa-siswanya belajar

b) **Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa sangat baik, Siklus I pertemuan 1, dari 8 orang, 3 orang Cukup Aktif (CA) dan sisanya sekitar 5 orang kategori Aktif (A). Jumlah rata-rata persentasi siswa 64,84%, pertemuan 2, aktivitas siswa sudah baik, dari 8 orang, 4 orang Aktif (A) dan sisanya sekitar 4 orang kategori Sangat Aktif (SA). Jumlah rata-rata persentasi siswa 78,125%.

Siklus II dari 8 orang siswa semuanya Aktif Sekali (AS),. Jumlah persentasi 94,53% berarti secara keseluruhan aktivitas siswa adalah sangat aktif.

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan, hingga memenuhi indikator yang ditentukan dalam penelitian ini.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan kegiatan siswa ini adalah adanya motivasi siswa untuk aktif belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi maksimal.

Belajar pada dasarnya dapat dipandang sebagai suatu proses perubahan positif-kualitatif yang terjadi pada tingkah laku siswa sebagai subyek didik akibat adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai sikap, minat, apresiasi, kemampuan berpikir logis dan kritis, kemampuan interaktif, dan kreativitas yang telah dicapainya. Prinsip belajar yang berlaku umum yang dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya adalah, perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, perbedaan individual.

Belajar pada hakekatnya adalah “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar Siklus I ketuntasan individu 5 orang dan namun ketuntasan klasikal yang di dapat hanya 62,50%, siklus II secara individu meningkat hingga menjadi 8 orang dan ketuntasan klasikal yang di dapat 100%. Maka ini berarti indikator yang diharapkan dalam penelitian ini masih sudah tercapai.

Berdasarkan temuan dimana hasil belajar sudah berada di atas standar ketuntasan, keaktifan siswa sudah maksimal, maka kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sudah meningkat

Berdasarkan data ini terlihat jelas peningkatan yang sangat signifikan setiap kali guru melaksanakan model pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah adanya peningkatan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru, sehingga ia menjadi lebih menguasai materi yang diberikan.

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dan proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Pendekatan (approach) dapat dipandang sebagai suatu rangkaian tindakan yang terpolat atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu (misalnya dasar filosofis, prinsip psikologis, prinsip silabus,

dan prinsip ekologis) yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini menjawab hipotesis yang dibuat, yaitu: "Jika dilaksanakan media gambar pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya di kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka hasil belajar siswa akan meningkat dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pembelajaran yang guru lakukan sudah lebih baik dan sudah lebih efektif. Siklus I Jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 1 Siklus I adalah 54 dengan persentasi kegiatan 56,84, skor ini sudah meningkat, namun berdasarkan kategori yang ditetapkan kegiatan juga hanya terlaksana cukup baik, sedang siklus II jumlah skor yang didapat dalam observasi pertemuan 2 Siklus II adalah 90 dengan persentasi kegiatan 94,74%, dengan kategori sangat baik. Skor ini sudah mencapai bahkan melebihi skor yang ditentukan yaitu 80 dengan kategori baik.
2. Aktifitas siswa sangat baik, Siklus II dari 8 orang siswa semuanya Aktif Sekali (AS),. Jumlah persentasi 94,53% berarti secara keseluruhan aktifitas siswa adalah sangat aktif. berarti secara keseluruhan aktifitas siswa adalah sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran meningkat dengan menggunakan model Pembelajaran.
3. Hasil tes belajar akhir siklus II pertemuan kedua mencatat bahwa, sedangkan siswa yang tuntas belajar secara individu meningkat menjadi 8 orang dan ketuntasan klasikal 100%.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, maka peneliti menyarankan:

1. Siswa, diharapkan dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya khususnya.
2. Guru, dengan menggunakan media ini dapat memberikan contoh model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya.
3. Sekolah, sebagai sumbangan perbaikan pembelajaran bidang studi IPA. Juga pemberi motivator bagi Sekolah lain

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar. (online) (belajarpsikologi.com) 2012.
- Anonim, *Gambar Sebagai Media Pembelajaran*, (Online) (anugrahdpmediapembelajar.blogspot.com) diakses 2012
- Anonim, (online), (http: info/artikel-artikel/37-umum) 2009
- Anonim, http://pembelajaranguru.wordpress.com/.../pembelajaran-ipa-yang-bersifat-konstruktif-di-sd_2008
- Arikunto Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Yrama Widya 2006
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi MI-MI*. Jakarta: Depdiknas
- D Bambang, & Rati, R, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pedoman Pengembangan Silabus Kelas III s.d IV*. Jakarta. 2004
- Diknas, 2003. *Undang–Undang No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Puskur.
- Ian, 2010, *Pengertian Media Gambar*, (Online) (ian43.wordpress.com), diakses 2 Juni 2013.
- Hariyanto. Inisiasi *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Online. http://www.unila.ac.id_wbblog.com. 2007
- Hartati, Meningkatkan kemampuan Anak Mengenal Bilangan Melalui Media Gambar Pada Siswa SD Kelas II SDN Tambangan 1 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tidak diterbitkan, 2008.
- Mursidah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dalam Mengenal Kata Melalui Media Gambar Di Kelompok B TK Mekar Subur Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- Mulyasa, E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT. Remaja RoMIakarya, 2008.
- Sudrajat, <http://pembelajaran guru.wordpress.com/.../pembelajaran-ipa-yang-bersifat-konstruktif-di-MI> , 2008
- Sudrajad Ahmad, Media Pembelajaran, (Online) (akhmadsudrajat.wordpress.com) 2008.
- Suriansyah, Sulairnan, Aslamiah, Noorhafizah, Strategi Pembelajaran, Banjarmasin:PGMI, FKIP. Unlam, 2008,.
- Usman, Moh Uzer dan Setiawati, Lilis. *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RoMIa Karya, 2000.
- Wijaya Kusumah, media pembelajaran (Online) (z0n2.wordpress.com) 2008.
- Yani pieter pitoy, *Permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009: Jabatan Fungsional dan Angka kridetnya*,(online) (www.slideshare.net), 2012
- Yanzi Hermi dan Adha Mona. M, 2011, **Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan** (online) (staff.unila.ac.id) 2011
- Sudrajad Ahmad, Media Pembelajaran, (Online) (akhmadsudrajat.wordpress.com) diakses Mei 2008